



**PROGRAM UMUM KOWANI
PADA KONGRES XXVI KOWANI TAHUN 2024
TANGGAL 4 DESEMBER 2024**

1.Bidang Organisasi dan Keanggotaan

- 1) Melakukan pengkinian data organisasi anggota Kowani.
- 2) Meningkatkan sinergitas Kowani dengan organisasi anggota.
- 3) Kolaborasi program Kowani dengan organisasi Anggota, lembaga pemerintah, non pemerintah dan masyarakat.
- 4) Menyeleksi organisasi calon anggota Kowani.
- 5) Melakukan pendataan perempuan Indonesia di sektor Legislatif, eksekutif dan peran publik lainnya baik nasional maupun internasional.
- 6) Mengadakakan pelatihan kaderisasi dan kepemimpinan bagi organisasi anggota.
- 7) Pelibatan organisasi disabilitas pada setiap kegiatan

2.Bidang Agama

- 1) Meningkatkan kesadaran moral perilaku masyarakat yang berakhhlak dan berbudi pekerti luhur sehingga mampu menciptakan keselarasan, keserasian dan keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 2) Meningkatkan kualitas manusia yang berperilaku sesuai ideologi Pancasila.
- 3) Meningkatkan toleransi umat beragama untuk menciptakan masyarakat sejahtera.

3.Bidang Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Seni dan Budaya

a. Pendidikan

- 1) Mengupayakan pembinaan Ideologi Pancasila, penguatan revolusi mental dan mengembangkan seni budaya.
- 2) Meningkatkan tumbuh kembangnya generasi bangsa melalui pendidikan berkelanjutan (PAUD), pendidikan remaja, pramuka, parenting melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan (TOT).

- 3) Mendorong pemerintah untuk memasukkan materi LGBT dan narkoba dalam kurikulum pendidikan sekolah serta menciptakan rasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah
- 4) Mengusahakan Pendidikan Kaderisasi dan Kepemimpinan bagi anggota organisasi termasuk pendidikan kesetaraan gender, mitigasi dan kemandirian organisasi kebencanaan, dll.
- 5) Mengupayakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas perempuan Indonesia, diantaranya: pelatihan peningkatan ekonomi keluarga, pendidikan ketahanan keluarga, pekerja sosial, dll
- 6) Meningkatkan pemberdayaan wanita dalam membina keimanan dan agama dalam keluarga dan masyarakat
- 7) Mengupayakan Pendidikan vokasi melalui Lembaga kursus dan Pelatihan untuk anak yang putus sekolah / keluarga tidak mampu.
- 8) Pendidikan inklusif pada setiap jenjang Pendidikan baik formal maupun informal.

b. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

- 1) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi perempuan Indonesia melalui pendidikan yang diselenggarakan di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kemampuan perempuan dalam hal IPTEK terutama teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sesuai dengan perkembangan zaman.

c. Seni dan Budaya

- 1) Meningkatkan jati diri perempuan dengan melestarikan nilai-nilai Pancasila di segala aspek kehidupan dalam mengantisipasi pengaruh budaya yang bertentangan dengan budaya nasional.
- 2) Melestarikan nilai seni dan budaya daerah-daerah di Indonesia dengan penguatan kearifan lokal
- 3) Menggali skill para penyandang disabilitas.

4. Bidang Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga

a. Sosial:

- 1) Mengupayakan kebutuhan masyarakat yang mendesak dalam keadaan darurat (*emergency*) baik bencana alam atau daerah konflik.
- 2) Membantu dan membina kader-kader pekerja sosial dari organisasi anggota dan dari lingkungan masyarakat.

- 3) Meningkatkan kesejahteraan sosial bagi perempuan rawan sosial ekonomi, anak dan lansia terlantar, anak jalanan, penyalahgunaan NAPZA, dan bantuan masyarakat miskin.

b. Kesehatan:

- 1) Mengurangi AKI dan Anak melalui program KB, kesehatan reproduksi, gerakan hidup sehat dan ketahanan keluarga.
- 2) Melanjutkan Gerakan Ibu Bangsa dalam percepatan penurunan stunting (gizi seimbang) dan mengupayakan KIE dimana dampak perubahan iklim terhadap kesehatan ibu, anak dan remaja.
- 3) Meningkatkan kesehatan masyarakat dengan cara sosialisasi kesehatan reproduksi, pencegahan penyakit menular dan tidak menular, penyalahgunaan narkoba, PHBS.
- 4) Melakukan advokasi kepada Kementerian Kesehatan untuk segera diterbitkan Kebijakan Menpermen tentang dampak perubahan iklim terhadap kesehatan ibu, anak dan remaja.
- 5) Memprioritaskan Kesehatan reproduksi Perempuan Indonesia
- 6) Memastikan semua Perempuan dan disabilitas masuk ke dalam BPJS.

c. Kesejahteraan Keluarga:

- 1) Meningkatkan tercapainya kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan anggota keluarga terutama perempuan sehingga memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Meningkatkan ketahanan keluarga menuju kesejahteraan keluarga.
- 3) Bersinergi dengan pemerintah partisipasi dan membantu menfasilitasi dan memberikan layanan bagi disabilitas.

5.Bidang Lingkungan Hidup:

- 1) Memberdayakan perempuan dalam hal memilah sampah organic rumah tangga untuk dijadikan pupuk organic yang bisa dipakai di taman sendiri untuk mengurangi volume sampah rumah tangga
- 2) Meningkatkan ekonomi keluarga dalam mengolah tanaman buah menjadi makanan yang bisa dikonsumsi dan akan menghasilkan ekonomi rumah tangga, juga bisa dijadikan obat-obatan herbal.
- 3) Sosialisasi program daur ulang (3R: Reduce, Reuse, Recycle) dalam rangka pengelolaan daya alam berwawasan lingkungan

- 4) Memberdayakan perempuan dalam pembangunan berkelanjutan dalam upaya menciptakan ekonomi hijau dan biru.
- 5) Menumbuhkan daya kreasi program daur ulang (3R) dalam rangka menyelarasan daya saing alam berwawasan lingkungan.

6.Bidang Ekonomi, Koperasi dan UKM

- 1) Pemahaman ekonomi kerakyatan melalui pengembangan koperasi, pembinaan usaha kecil tradisional dan sektor informal untuk memeratakan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.
- 2) Meningkatkan pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi rumah tangga dan sebagai pelaku usaha.
- 3) Meningkatkan kewirausahaan dan pemberdayaan UKM dan ekonomi kreatif.

7.Bidang Ketenagakerjaan:

- 1) Meningkatkan kepedulian terhadap kondisi kerja dan hak-hak tenaga kerja Perempuan.
- 2) Meningkatkan perlindungan tenaga kerja wanita di dalam dan luar negeri.
- 3) Bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dan Pusat Pelatihan Daerah (PPD) dalam meningkatkan kemampuan tenaga kerja wanita
- 4) Meningkatkan pembangunan SDM berkualitas termasuk penyandang disabilitas dengan kuota 1% (swasta) dan 2% (pemerintah)
- 5) Kesetaraan upah untuk Perempuan dan laki-laki.

8.Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM):

- 1) Perlindungan anak dan Perempuan di berbagai usia didik baik dalam lingkungan sekolah/kampus, jalanan maupun lingkungan kerja.
- 2) Mensosialisasi dan mendorong terlaksananya implementasi undang-undang tentang: Perlindungan Anak, Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT), Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang, Pornografi, korupsi dan berkaitan dengan anak dan perempuan.
- 3) Memberi masukan kepada pemerintah untuk merevisi UU RI nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dengan prinsip monogami.

- 4) Membantu ditegakkannya supremasi hukum dan konstitusi guna terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender serta mencegah pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).
- 5) Berperan serta dalam reformasi hukum, penyempurnaan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang diskriminatif terhadap perempuan dan anak ataupun peraturan-peraturan yang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman.
- 6) Meningkatkan kesadaran hukum secara terus menerus agar kaum perempuan menyadari dan dapat menggunakan hak-haknya secara bertanggung jawab
- 7) Planet 50.50 by 2030. Kampanye kesetaraan gender di inisiasi PBB dimana Elemen semua Perempuan dan anak Perempuan memiliki kesempatan dalam hak yang sama di tahun 2030.

9.Bidang Politik:

- 1) Memantapkan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Mengupayakan kesetaraan wanita dan pria di bidang politik dengan senantiasa mendorong dan meningkatkan jumlah wanita yang berperan di bidang legislatif, eksekutif dan yudikatif tanpa memandang golongan/orsospolnya.
- 3) Membuka ruang dialog seluas-luasnya untuk pemberdayaan wanita dalam peran politik (peningkatan diruang maya / digital & offline) secara berkesinambungan.
- 4) Memperjuangkan kepentingan praktis dan strategis wanita dan anak melalui DPR/MPR, organisasi sosial, serta organisasi politik.
- 5) Memperjuangkan revisi paket undang-undang politik yang diskriminatif terhadap kepentingan Wanita.

10.Bidang Hubungan Luar Negeri:

- 1) Meningkatkan peran perempuan Indonesia terutama keterwakilan dalam urusan diplomatik dan dalam posisi pengambil keputusan, di tingkat regional dan Internasional dengan senantiasa memperhatikan kebijakan politik luar negeri Indonesia dan kepentingan nasional.
- 2) Berperan aktif dalam menghimpun potensi dan menyalurkan aspirasi serta perjuangan perempuan Indonesia dalam dimensi perannya di tingkat regional dan internasional.

- 3) Membangun kemitraan, jaringan komunikasi dan informasi dengan berbagai pihak di luar negeri.
- 4) Kesinambungan dunia usaha yang dikelola Perempuan dengan mendukung perobosan kontrak luar negeri.

11. Bidang Pengembangan Lembaga:

- 1) Pendampingan dan pengawasan terhadap Yayasan-yayasan Kowani dalam pengembangan lini usaha bidang Pendidikan dan lain-lain untuk mendorong kemandirian Yayasan-yayasan Kowani.
- 2) Fasilitator konsolidasi antar Lembaga, Yayasan-yayasan Kowani dan Lembaga lainnya agar hubungan dan keterkaitan antara Yayasan-yayasan Kowani dan lembaga lain.
- 3) Advokasi / pendampingan penguatan capaian indikator kinerja Yayasan-yayasan Kowani:
 - a. Yayasan Seri Derma Kowani;
 - b. Yayasan Hari Ibu Kowani;
 - c. Yayasan Kesejahteraan Anak dan Remaja Kowani;
 - d. Yayasan Bina Daya Wanita Kowani;
 - e. Yayasan Lembaga Bantuan Hukum dan Masalah Keluarga Kowani.

12. Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS):

- 1) Meningkatkan citra Kowani sebagai asset bangsa dengan mempublikasikan aspirasi dan perjuangan Kowani tentang visi dan misi serta tugas pokok kowani didalam maupun di luar negeri.
- 2) Mendokumentasikan, menyebarluaskan dan mensosialisasikan kegiatan Kowani internal dan eksternal melalui media elektronik, media sosial dan media cetak.